

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Mekanisme pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* pada KJKS BMT Walisongo masih belum sesuai dengan ketentuan syariah dimana pihak KJKS BMT Walisongo Semarang dalam hal pencairan hanya memberikan pinjaman berupa uang dan BMT juga tidak ingin tahu tentang pinjaman tersebut akan digunakan untuk apa oleh nasabahnya, yang diperhatikan oleh KJKS BMT Walisongo dalam pembiayaan hanyalah pembayaran angsuran yang dilakukan nasabah tiap bulannya. Mekanisme pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* seharusnya digunakan untuk pembelian barang dimana KJKS BMT Walisongo membeli barang yang diperlukan nasabah atas nama bank sendiri kemudian KJKS BMT Walisongo menjual barang tersebut kepada nasabah (pemesan) dengan harga jual senilai harga beli plus keuntungan (*markup*)nya. Apabila pihak KJKS BMT Walisongo tidak bisa membelikan barang yang diinginkan maka pembelian barang dapat diwakilkan kepada nasabah dengan akad *wakalah* dan kemudian nasabah menunjukkan faktur pembelian sebagai bukti jika barang yang diinginkan sudah terbeli. Hal ini untuk menghindari kemungkinan barang tidak dibeli dengan uang tersebut sehingga menjadi pinjaman uang dengan pengembalian lebih.

2. Mekanisme perhitungan margin pada pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* yang dilakukan oleh KJKS BMT Walisongo Semarang sudah sesuai dengan ketentuan syariah dimana dalam menentukan harga jual/total angsuran kepada nasabah dengan harga sebesar harga pokok ditambah *margin*. Selain itu, di KJKS BMT Walisongo Semarang dalam pembayaran angsuran nasabah diberitahu baki debet (sisa pinjaman) yang harus dilunasi. Hal ini sangat membantu nasabah apabila nasabah pembiayaan ingin melunasi sebelum jangka waktu yang sudah ditentukan. Besarnya jumlah angsuran yang dibayarkan nasabah apabila ingin melunasi lebih awal, nasabah hanya membayar sisa pinjaman ditambah dengan *margin* pada bulan tersebut

B. SARAN

Dalam kesempurnaan selalu tidak terlepas daripada kekurangan meskipun telah diupayakan semaksimal mungkin untuk mencapai kesempurnaan dengan menghindari dan mengurangi hal-hal yang kurang baik. Berkenaan dengan hal tersebut, maka berdasarkan hasil penelitian maka penulis memiliki pandangan atau saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk perkembangan selanjutnya yang lebih baik bagi KJKS BMT Walisongo Semarang. Adapun saran tersebut diantaranya adalah :

1. KJKS BMT Walisongo Semarang sebaiknya mengadakan evaluasi mengenai mekanisme pembiayaan *Bai'bitsaman Ajil* yakni dalam pelaksanaan pembiayaan BBA sebaiknya dilaksanakan sesuai dengan

tuntunan syari'ah dimana difatwa DSN sudah disebutkan bahwa pembiayaan BBA digunakan untuk pembelian barang bukan sebagai pinjaman uang.

2. Melakukan penganalisaan yang lebih tepat terhadap nasabah pembiayaan diantaranya dengan melakukan survey terhadap usaha nasabah, dan sebaiknya nasabah bersikap terbuka mengenai usahanya dan kesanggupan dari nasabah dalam pengembalian angsuran.

C. PENUTUP

Rasa syukur Alhamdulillah dengan rahmat dan hidayah Allah SWT penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir (TA) ini. Penulis menyadari dalam penulisan dan pembahasan tugas akhir ini masih banyak kekurangan baik dari segi bahasa sistematika maupun penulisannya. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi penulis dan juga bagi pembaca, Amin. Kurang lebihnya penulis minta maaf, sekian dan terimakasih.